

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BPRB Bina Sehat merupakan salah satu BP-RB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kasihan 1 yang terletak di kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, Yogyakarta. BP-RB Bina Sehat sendiri terletak di tengah-tengah kompleks perumahan Karang Jati Indah dengan jarak ke Kecamatan 3,5 km dan jarak dari kota Kabupaten Bantul adalah 5 km.

Ny. Wiwiek Dwi Prapti S.Pd, SsiT merupakan pemilik dari BP-RB Bina Sehat yang didirikan sejak tahun 1989. Batas-batas wilayah kerja BP-RB Bina Sehat Bantul Yogyakarta, meliputi :

- a. Utara : berbatasan dengan Desa Tamantirto
- b. Barat : berbatasan dengan Desa Sedayu
- c. Selatan : berbatasan dengan Desa Triwidadi
- d. Timur : berbatasan dengan Desa Sewon

Pelayanan kebidanan yang diberikan oleh BP-RB Bina Sehat meliputi pelayanan ANC (*Antenatal Care*/pemeriksaan kehamilan), INC (*Intranatal Care*/ pertolongan persalinan), PNC (*Postnatal Care*/pemeriksaan masa nifas), Imunisasi, KB (Keluarga Berencana), serta pemeriksaan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan di BP-RB Bina Sehat

dilakukan oleh 1 orang dokter umum, 1 orang dokter obsgyn, 4 orang bidan, 1 orang tenaga administrasi, 1 orang tenaga *cleaning service*, 1 orang *driver* dan 1 orang tenaga bagian gizi.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BP-RB Bina Sehat Bantul Yogyakarta, meliputi 1 ruang pemeriksaan KIA, 1 ruang bersalin, 1 ruang dokter, 2 ruang rawat inap VIP, 4 ruang rawat inap kelas 1, ruang rawat inap kelas 2, ruang rawat inap kelas 3, 1 ruang observasi, 1 ruang tunggu, 1 ruang pencucian alat, 4 ruang kamar mandi, 1 ruang dapur dan 1 ruang ibadah serta 1 mobil yang dapat mendukung dalam memberikan pelayanan kebidanan.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur

Tabel 4.1.
Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Umur di BP-RB Bina Sehat Tahun 2011

No	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 20 th	0	0,0
2	20-35 th	27	73,0
3	> 35 th	10	27,0
Total		37	100,0

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 27 responden atau 73,0%, sedangkan sebagian kecil berusia > 35 tahun sebanyak 10 responden atau 27,0%.

b. Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2.

**Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pendidikan
di BP-RB Bina Sehat Tahun 2011**

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	6	16,2
2	SMP	16	43,2
3	SMA	15	40,5
Jumlah		37	100,0

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui pendidikan ibu adalah SMP sebanyak 16 ibu atau 43,2%, sedangkan sebagian kecil ibu dengan pendidikannya SD sebanyak 6 ibu atau 16,2%.

c. Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3.

**Karakteristik Ibu Hamil Trimester III Berdasarkan Pekerjaan
di BP-RB Bina Sehat Tahun 2011**

No	Pekerjaan Ibu	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	4	10,8
2	Swasta	14	37,8
3	IRT	19	51,4
Total		37	100,0

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa responden penelitian ini adalah sebagian besar adalah IRT yaitu sebanyak 19 responden atau 51,4% dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS sebanyak 4 responden atau 10,8%.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

3. Deskripsi Variabel Penelitian

a) Analisis Univariat

1) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III

Tabel 4.4.

**Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III
di BP-RB Bina Sehat Tahun 2011**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	22	59,5
2	Cukup	9	24,3
3	Kurang	6	16,2
Jumlah		37	100,0

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III baik sebanyak 22 responden atau 59,5% dan sebagian kecil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III kurang sebanyak 6 responden atau 16,2%.

2) Kecemasan Menghadapi Persalinan

Tabel 4.5.

**Kecemasan Menghadapi Persalinan Ibu Hamil Trimester III
Hamil Trimester III di BP-RB Bina Sehat**

No	Kecemasan Menghadapi Persalinan	Jumlah	Persentase (%)
----	------------------------------------	--------	----------------

1	Sedang	6	16,2
2	Berat	21	56,8
3	Panik	10	27,0
Jumlah		37	100,0

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui sebagian besar ibu mengalami kecemasan berat menghadapi persalinan sebanyak 21 ibu atau 56,8%, sedangkan sebagian kecil ibu mengalami kecemasan sedang menghadapi persalinan sebanyak 6 ibu atau 16,2%.

b) Analisis Bivariat

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di BP-RB Bina Sehat Bantul

Tabel 4.6.

Tabulasi Silang Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan di BP-RB Bina Sehat

Variabel		Kecemasan			Total	r	p- value
		Sedang	Berat	Panik			
Pengetahuan	Baik	0	12	10	22	0,708	0,000
	Cukup	0	9	0	9		
	Kurang	6	0	0	6		
Total		6	21	10	37		

Sumber : Data Primer Diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III baik yang mengalami kecemasan berat menghadapi persalinan sebanyak 12 responden atau 32,4% dan sebagian kecil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III kurang, yang mengalami kecemasan sedang menghadapi persalinan sebanyak 6 responden atau 16,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III baik dan mengalami kecemasan menghadapi persalinan.

Berdasar hal tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan tentang kehamilan trimester III semakin berat tingkat kecemasan menghadapi persalinan. Untuk keperluan uji signifikan dari hubungan tersebut, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *Kendall's Tau*.

Uji *Kendall's Tau* ini dilakukan untuk mengetahui atau menganalisis ada tidaknya hubungan variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang kehamilan trimester III dengan variabel terikat yaitu tingkat kecemasan menghadapi persalinan dengan cara membandingkan probabilitas *Kendall's Tau* hitung dengan probabilitas α 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai probabilitas $r_{\text{-hitung}} = 0,000 < \text{Level of Significant} = 0,05$. Ketentuan kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian *Kendall's Tau* adalah sebagai berikut:

- a) Jika probabilitas *Kendall's Tau* hitung $<$ probabilitas $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada hubungan yang

signifikan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan) dengan variabel terikat (tingkat kecemasan).

- b) Jika probabilitas *Kendall's Tau* hitung $>$ probabilitas $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan) dengan variabel terikat (tingkat kecemasan).

Hasil analisis *Kendall's Tau* yang menggunakan bantuan program SPSS Versi 11.5 dapat dilihat pada Tabel 4.7.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tabel 4.7. Hasil Analisis *Kendall's Tau*

			Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kecemasan
<i>Kendall's Tau_b</i>	Tingkat Pengetahuan	<i>Correlation Coefficient</i>	1,000	,708**
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	,000
		N	37	37
	Tingkat Kecemasan	<i>Correlation Coefficient</i>	,708**	1,000
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	.
		N	37	37

Sumber: Data primer, 2011

Berdasarkan hasil analisis *Kendall's Tau* pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*sig.2-tailed*) uji *Kendall's Tau* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari probabilitas $\alpha = 5\%$ yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara variabel bebas (tingkat pengetahuan) dengan variabel terikat (tingkat kecemasan). Hal tersebut sesuai dengan hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa " Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan".

Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kehamilan trimester III dengan tingkat kecemasan menghadapi persalinan adalah positif, karena nilai koefisien korelasi *Kendall's Tau*-nya yaitu sebesar 0,708. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III meningkat, maka kecemasan menghadapi persalinan di BP-RB Bina Sehat

juga akan meningkat. Derajat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di BP-RB Bina Sehat Bantul, termasuk katogori kuat ($r = 0,708$).

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III

Responden sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 27 responden atau 73,0%, dari segi umur ibu di BP-RB Bina Sehat sebagian besar usianya reproduksi, kebanyakan ibu dengan pendidikan ibu adalah SMP sebanyak 16 ibu atau 43,2%, menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan ibu di BP-RB Bina Sehat, memiliki pendidikan tingkat pertama, dan sebagian besar IRT sebanyak 19 responden atau 51,4% dan sebagian kecil bekerja sebagai PNS sebanyak 4 responden atau 10,8%, dilihat dari segi pekerjaan ibu di BP-RB Bina Sehat mayoritas bekerja sebagai IRT yang mengurus rumah tangganya.

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III baik sebanyak 22 responden atau 59,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III di BP-RB Bina Sehat sebagian besar baik. Hasil penelitian ini didukung oleh Henny Sri Purwanti (2003) yang meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan suami pasien bersalin pada persalinan normal kala I dan II di ruang bersalin RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2003. Penelitian ini menghasilkan data yang positif dimana tingkat pendidikan, pengetahuan, dan pengalamannya tinggi.

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya yang berbeda sekali dengan kepercayaan, takhayul, dan penerangan-penerangan yang keliru (Soekanto, 2006). Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Pengetahuan yang memadai akan mampu memberikan pandangan pada remaja untuk memelihara kesehatan reproduksinya. Pembekalan pengetahuan tentang perubahan yang terjadi secara fisik, kejiwaan, dan kematangan seksual akan memudahkan remaja untuk memahami serta mengatasi berbagai keadaan yang membingungkannya. Informasi tentang haid serta tentang alat reproduksi remaja perlu diperoleh setiap remaja (Widyastuti, dkk., 2009).

2. Kecemasan Menghadapi Persalinan

Hasil analisis deskripsi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mengalami kecemasan berat menghadapi persalinan sebanyak 21 ibu atau 56,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu di BP-RB Bina Sehat mengalami kecemasan berat menghadapi persalinan. Hasil penelitian ini didukung oleh Dyah Arum Retnowati (2009) yang meneliti

tentang hubungan tingkat pendidikan ibu hamil trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di BPS Try Rahayu Setyaningsih Cangkringan, Argomulyo Sleman Yogyakarta pada tahun 2009. Hasil penelitian ini dimana semakin rendah tingkat pendidikan, pengetahuan, status ekonomi, dukungan sosial maka semakin tinggi tingkat kecemasan.

Kecemasan merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini memiliki objek yang spesifik. Kecemasan dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal. Cemas berbeda dengan rasa takut, yang merupakan penilaian intelektual terhadap bahaya. Kecemasan pada individu dapat memberikan motivasi untuk mencapai sesuatu dan merupakan sumber penting dalam usaha memelihara keseimbangan hidup.

Cemas berat sangat mengurangi lapang persepsi individu. Individu lebih cenderung berfokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta tidak berfikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan. Individu tersebut memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada area lain Stuart (2007).

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Trimester III dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan

Hasil dari tabel tabulasi silang ibu hamil trimester III, ibu hamil yang berpengetahuan baik dan tingkat kecemasan berat sebanyak (32,4%),

ibu hamil yang berpengetahuan baik dan tingkat kecemasan panik sebanyak (27,0%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak (16,2%). Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu, diantaranya umur ibu < 35 tahun, ibu primigravida yang akan menghadapi persalinan.

Hasil analisis *Kendall's tau* menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III berhubungan signifikan dengan kecemasan menghadapi persalinan di BP-RB Bina Sehat. Derajat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan trimester III dengan kecemasan menghadapi persalinan di BP-RB Bina Sehat Tahun 2011, kuat ($r = 0,708$). Hasil penelitian ini didukung oleh Ida Kurnia Sobur (2009) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan tentang tanda bahaya pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di Polindes Kharisma Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2009. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang tanda bahaya pada ibu hamil trimester III dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan di polindes Kharisma Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2009.